

Dampak Herd Mentality dan Faktor Motivasi Kepemilikan Smartphone Iphone Pada Mahasiswa di Kabupaten Bogor

¹Rustomo, ^{2*}Nurjanah Rahmawati, ³Taryanto

^{1, 2, 3}Fakultas Bisnis dan Teknologi, Universitas Pertiwi Bekasi

rustomo@pertiwi.ac.id, nurjanahrhwmw@gmail.com, taryanto@pertiwi.ac.id

Submit : 11 Jun 2025 | Diterima : 19 Jun 2025 | Terbit : 20 Jun 2025

ABSTRAK

Lingkungan sangat mempengaruhi perubahan gaya hidup seseorang dari kehidupan sehari-hari, mencakup berbagai aspek seperti kebiasaan, preferensi, nilai-nilai, dan aktivitas yang dilakukan. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi hubungan antar variabel berdasarkan fenomena dan pola yang ditemukan atas dampak herd mentality dan faktor motivasi kepemilikan smartphone iphone pada mahasiswa yang berdomisili di Kabupaten Bogor. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif menggambarkan dan mendeskripsikan fenomena yang sedang terjadi dengan teknik pengambilan data menggunakan kuesioner pada skala likert. Teknik sampling purposive sampling pemilihan sampel responden dengan karakteristik tertentu pada mahasiswa yang domisili di Kabupaten Bogor. Teknik analisa data menggunakan SPSS versi 25 untuk menentukan deskriptif dan prediktif antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data dinyatakan valid dan reliabel dan hipotesis secara parsial menyatakan bahwa herd mentality atas motivasi internal dan eksternal positif kuat dan signifikan. Disimpulkan motivasi eksternal atas kepemilikan smartphone iphone dikalangan mahasiswa lebih tinggi pada kaum perempuan usia produktif dalam dukungan gaya hidupnya.

Kata Kunci: Gaya Hidup Mahasiswa; Herd Mentality; Kepemilikan Smartphone Iphone; Motivasi Internal; Motivasi Eksternal.

PENDAHULUAN

Memasuki era digital dengan berbagai fasilitas sebagai perangkat pendukung objek manusia. Baik pada lembaga atau melekat pada individu sebagai cara kemudahan, (Kundang 2021). Kepemilikan telepon iPhone didorong oleh sejumlah pertimbangan utama, termasuk gaya hidup, loyalitas merek, citra merek premium, dan kebutuhan akan kemampuan mutakhir. Dalam hal tampilan, kualitas, dan kinerja, iPhone juga sering dianggap sebagai simbol prestise dan keunggulan, (Lestari at.al 2023).

Citra merek kelas atas, iPhone dianggap sebagai perangkat kelas atas dengan tampilan yang canggih, konstruksi yang kokoh, dan pengoperasian yang dapat diandalkan. Pelanggan yang mencari gadget yang lebih dari sekadar telepon tetapi juga komponen gaya hidup dan ekspresi diri mereka tertarik pada citra merek ini. Kepatuhan terhadap merek, banyak pengguna iPhone memiliki rasa kesetiaan yang kuat terhadap merek dan produk. Mereka mungkin familier dengan ekosistem Apple, termasuk perangkat lunak dan layanan terintegrasinya, karena sebelumnya telah menggunakan produk Apple, (Miftahudin at.al 2024)

Gaya hidup, bagi sebagian orang, iPhone dapat mewakili gaya hidup dan status mereka. Pelanggan dapat memilih iPhone untuk mewakili kedudukan sosial dan jati diri mereka, (Sari at.al 2021) (Dirwan at.al 2022).

Inovasi dalam Fitur, iPhone sering kali memiliki fitur-fitur canggih dan terdepan di pasaran, termasuk kamera yang lebih baik, pemrosesan yang lebih cepat, dan antarmuka yang ramah

* Corresponding Author



pengguna. Pelanggan yang mencari gadget dengan teknologi canggih dan pengalaman pengguna yang luar biasa akan merasa tertarik dengan hal ini, (Hami at.al 2017).

Simbol status, bagi sebagian orang, iPhone melambangkan prestasi dan gengsi. Memiliki iPhone dapat diartikan sebagai tanda gaya hidup dan status sosial seseorang. Performa dan kualitas, iPhone terkenal karena kualitas pembuatannya yang sangat baik dan pengoperasiannya yang cepat dan lancar. Pelanggan yang mencari gawai yang dapat diandalkan dengan pengalaman pengguna yang positif mungkin akan tertarik dengan hal ini. Keamanan, bagi pengguna yang khawatir tentang privasi dan keamanan data mereka akan tertarik dengan iPhone karena menawarkan perlindungan yang lebih aman daripada ponsel pintar Android, (Ermanu 2024).

Pelanggan iPhone sudah merebak keberbagai sektor kalangan masyarakat modern maupun kalangan menengah bawah. Seperti halnya di Kabupaten Bogor dimana keterlibatan masyarakat umum maupun mahasiswa mampu mendukung pertumbuhan perekonomian di Kabupaten Bogor. Keberhasilan pembangunan ekonomi sangat membantu dan mendorong pembangunan di sejumlah bidang lainnya. Selain itu, hal ini merupakan peluang untuk meningkatkan prospek lapangan kerja, yang akan membantu mempercepat pertumbuhan regional dan kemajuan ekonomi. Hal ini terlihat dari penurunan jumlah penduduk miskin dan pertumbuhan pendapatan per kapitasetiap tahunnya, bandung.kompas.com, 2022.

Rilis Badan Pusat Statistik potensi masyarakat dalam capaian sumber kesejahteraan dari berbagai kolaborasi dalam meningkatkan daya saing Kabupaten Bogor, (Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor 2024).

Tabel 1 Jumlah potensi dan Sumber Kesejahteraan (PSKS) di Kabupaten Bogor. 2021-2023

Uraian Description	2021	2022	2023	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pekerja Sosial Profesional	4	3	3	Orang
Pekerja Sosial Masyarakat	1.822	1.822	1.822	Orang
Taruna Siaga Bencana (TAGANA)	96	96	132	Orang
Lembaga Kesejahteraan Sosial	235	232	163	LKS
Karang Taruna	434	434	434	Karang Taruna
Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Sosial	2	2	2	Lembaga
Wanita Pemimpin Kesejahteraan Sosial	466	466	486	Orang
Penyuluh Sosial	2	2	2	Orang
Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK)	40	40	40	Orang
Dunia Usaha yang Telah dibina Program CSR	49	49	49	Perusahaan

Catatan/Note: * Lembaga kesejahteraan sosial aktif 244

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Bogor/Social Service of Bogor Regency

Perilaku terencana adalah bahwa cara terbaik untuk memprediksi dan menjelaskan perilaku seseorang adalah melalui niat perilaku orang tersebut. Teori ini mengasumsikan bahwa (1) orang cenderung berperilaku rasional dan sistematis menggunakan informasi yang tersedia bagi mereka ketika memutuskan untuk bertindak atau tidak bertindak, (2) tindakan orang dipandu oleh motif sadar dan bukan oleh motif tak sadar, dan (3) orang mempertimbangkan implikasi dari tindakan mereka sebelum mereka memutuskan untuk bertindak atau tidak (Ajzen & Fishbein; Fishbein & Ajzen,) (Agus Wibowo 2023:90).

Naluri kawanan atau perilaku kawanan didefinisikan oleh kurangnya pengambilan keputusan yang independen, yang menyebabkan seseorang berpikir dan berperilaku sama dengan orang lain. Hal ini dapat terwujud dalam apa yang kita beli atau bagaimana kita berpikir dan hadir dalam banyak bagian kehidupan kita, seperti memilih layanan, pilihan makanan, membeli produk, dan menginvestasikan uang kita. Untuk memperjelas, insting kawanan dalam keuangan terjadi ketika

investor mengikuti jejak investor lain. Dengan demikian, mereka dipengaruhi oleh emosi dan insting alih-alih mengandalkan analisis independen mereka sendiri, yang merupakan langkah penting sebelum berinvestasi dalam produk apa pun, (Paulus 2024).

Norma merupakan simbol dari loyalitas ideologis dan simbol dari afiliasi terhadap kelompok-kelompok tertentu. Norma itu bisa bersifat institusional atau formal, juga noninstitusional atau sosial (norma umum). Norma juga bisa bersifat positif, yaitu mengharuskan, menekan, atau kompulsif sifatnya. Sebaliknya norma juga bisa bersifat negatif, yaitu melarang sama sekali, menjadikan tabu, dilarang menjamah, atau melakukannya karena diliputi ke kuatan gaib yang lebih tinggi. Bisa juga berupa larangan-larangan dengan sanksi keras, hukuman atau tindak pengasingan. Khususnya terhadap tingkah laku menyimpang yang provokatif dan merugikan hak serta hak istimewa orang banyak, diberikan sanksi keras berupa hukuman atau pengasingan oleh orang banyak, (Paisol Burlian 2016:32)

Model mental adalah struktur pengetahuan yang disederhanakan, atau representasi kognitif, yang digunakan orang untuk memahami dan berinteraksi dengan dunia di sekitar mereka (Gentner & Stevens, Johnson-Laird), (Gilbert 2011) dan (Wibowo 2023:78). Teori model mental meneliti bagaimana manajer menggunakan model mental untuk memengaruhi pengambilan keputusan dan pilihan strategis mereka untuk mencapai misi, strategi, dan tujuan organisasi.

Baumeister & Leary dalam (Fauzan, et.all, 2023:247) Kebutuhan sosial tumbuh dari budaya dan masyarakat di mana seseorang menjadi anggotanya. Kebutuhan tersebut mencakup keinginan untuk berinteraksi sosial, koneksi, dan rasa memiliki. Kebutuhan ini mencakup kebutuhan akan persahabatan, keintiman, dukungan, agama/beribadah, pendidikan, rekreasi dan rasa kebersamaan. Memenuhi kebutuhan sosial berkontribusi pada kesehatan mental, dukungan sosial, dan pengembangan hubungan sosial.

Berdasarkan sumber data yang disajikan oleh IDC atau International Data Corporation menunjukkan kuantitas dari penjualan smartphone yang sangat populer di dunia selama kuartal awal sejak tahun 2019. Awalnya, Apple berada di posisi kedua setelah Samsung, namun dalam dua tahun terakhir ini mereka turun ke posisi ketiga. Pada posisi kedua, Huawei berhasil menjual sebanyak 59.2 juta unit smartphone. Sementara itu, Apple berhasil menjual sebanyak 36.4 juta unit iPhone dan berada di posisi ketiga. Samsung tetap berada di dalam urutan pertama dengan perolehan angka penjualan sebanyak 71.9 juta unit. Perlu diingat bahwa saat ini semakin banyak merek smartphone yang tersedia di pasar Indonesia, yang membuat konsumen memiliki pilihan yang lebih besar dalam mengambil keputusan pembelian.

Bagi beberapa orang, pemakaian smartphone tak hanya untuk berinteraksi seperti suatu telepon genggam biasa, namun bisa difungsikan menjadi alat guna bekerja secara memakai perangkat lunak yang disajikan pada pembentuk perangkat lunak. Namun, dalam konteks yang berbeda, smartphone dapat dianggap sebagai sebuah telepon seluler yang dilengkapi dengan fitur-fitur canggih seperti akses internet, e-mail (surat elektronik), kamera dengan resolusi tinggi, media sosial, permainan dan pemutar musik ataupun video. Perbandingan pemakaian smartphone pada tiap individu dilandaskan terdapatnya perbandingan kegiatan sehari-harinya, berupa eksekutif memakai smartphone guna bisa menolong pribadinya untuk mengontrol jadwal aktivitasnya, melainkan beberapa banyak siswa memakai smartphone hanya guna sosial media serta berinteraksi, dalam hal yang lain, wisatawan yang menggunakan smartphone untuk menjelajahi daerah yang ingin mereka kunjungi, mereka dapat mengandalkan fitur GPS atau Sistem Penentuan Posisi Global Anjana dalam (Ermanu, et.all, 2024)

(Rama et.all, 2023), Saat ini pemakaian smartphone pada pelajar begitu umum, berkolerasi dengan banyaknya sosial media yang timbul maka tak heran adanya smartphone makin diinginkan karena dengan penggunaan smartphone bisa memfasilitasi pemakaian media sosial. Kehadiran media sosial di antara remaja telah mengubah dinamika ruang pribadi dan publik menjadi satu. Hal ini juga berdampak pada perubahan budaya di kalangan remaja, tak segan mengupload segala aktivitasnya guna dibagikan pada rekan dan kerabat dari akun media sosial secara dengan membentuk identitas pribadi. Unggahan foto dan video di laman pribadi Instagram dapat mencerminkan karakter dan motif individu yang memiliki akun tersebut.

* *Corresponding Author*

(LPMP Riau 2023), Setiap akun memiliki motivasi dan alasan yang berbeda dalam menggunakan Instagram. Hal ini terutama terlihat pada proses di mana remaja sedang mengeksplorasi jati diri mereka dan berusaha untuk memperlihatkan diri mereka kepada orang lain. Di dalam era media sosial yang berkembang dengan cepat ini, selfexpression atau ekspresi diri juga diungkapkan melalui foto, video, tulisan dan konten sejenis yang tersimpan di akun media sosial mereka. Symbolic marker atau pendanda simbolik, banyak pengguna smartphone iPhone sering menunjukkan simbol-simbol bahwa dirinya menggunakan iPhone di Instagram. Berbagai macam seseorang menunjukkan bahwa dirinya sedang menggunakan iPhone dengan cara mirror selfie, dengan mirror selfie seseorang yang melihatnya akan mengetahui bahwa ia sedang menggunakan iPhone.

(Kundang 2021), Perkembangan teknologi yang pesat mendampaki kegiatan gaya hidup masyarakat berganti dengan signifikan, yang mana melalui seluruh aspek sekarang ini berganti terhadap era digital. Makin meningkatnya teknologi yang terdapat pada warga, makin canggih serta banyak perubahan yang dibentuk, sehingga warga bisa berkontribusi pada arus guna makin moderen.

Berupa pada industri smartphone. Sekarang ini smartphone menolong hidup individu, maka sebagai suatu hal yang harus dipunyai serta dibawa saat berpergian. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, sebagai hasil dari hal tersebut, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi antara lain, bagaimana motif penggunaan iPhone, kesan atau citra apa yang ditimbulkan akibat penggunaan iPhone sebagai symbolic marker identitas remaja di Instagram. Secara terdapat dampak lingkup sekitar membentuk iPhone sebagai hal yang lazim guna dipakai pada remaja, jika lingkup sekitar bisa merubah gaya hidup remaja. Gaya hidup ini sebenarnya dilandaskan pada keperluan yang makin menambah serta tak akan pernah merasakan kepuasan. (Ermanu, et.all, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan metode penelitian kuantitatif menggunakan angka dan statistic. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi awal sebagai langkah atas pengenalan objek penelitian, serta wawancara sederhana. Dengan dilanjutkan pengambilan data menggunakan penyebaran kuesioner oleh responden, (Fauziah 2018).

Skala pengukuran dengan skala linkert 1 - 5, untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial, berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti, (Ghozali, 2018:66). Pengujian instrumen yang telah di entry pada uji validitas dan reliabelitas pada masing-masing variabel independen dan variabel dependen.

Populasi adalah wilayah generalisasi objek yang akan diteliti pada mahasiswa yang berdomisili di Kabupaten Bogor dengan populasi belum diketahui sebagai responden dengan *teknik sampling purposive sampling* pemilihan sampel responden dengan karakteristik tertentu yang relevan dengan penelitian yaitu mahasiswa yang dapat dijangkau dengan google form digunakan sebagai sampel, (Sugiyono 2016).

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang dipakai untuk menggambarkan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat untuk menguji hipotesis. Dan mengukur kontribusi atas variabel independen terhadap variabel dependen sebagai langkah mengetahui suatu hubungan dan pengaruh, Arikunto dalam (Jayusman dkk, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Smartphone merupakan sebuah perkembangan dan kemajuan teknologi merupakan kunci untuk menemukan solusi yang langgeng bagi tantangan ekonomi dan lingkungan, seperti menyediakan lapangan kerja baru dan mendorong efisiensi energi. Mempromosikan industri yang berkelanjutan, dan berinvestasi dalam penelitian dan inovasi ilmiah, merupakan cara penting untuk memfasilitasi pembangunan berkelanjutan, (Undiknas 2024).

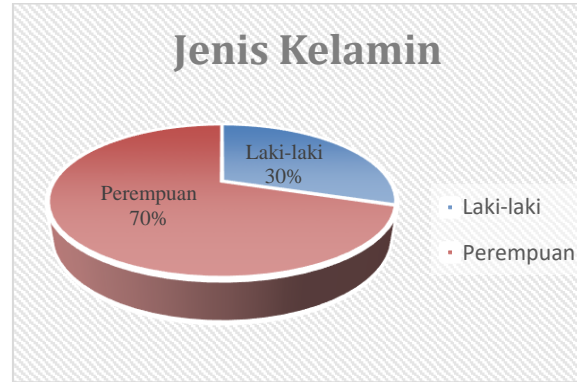
* Corresponding Author

Hasil Penelitian

Profil responden merupakan ciri-ciri orang atau kelompok yang dipilih sebagai subjek penelitian dikenal sebagai karakteristik responden. Digunakan untuk mengkarakterisasi ciri-ciri populasi yang diteliti dan menjamin bahwa responden yang dipilih relevan dengan tujuan penelitian, (Populix 2024).

Tabel 2 : Jenis Kelamin Responden

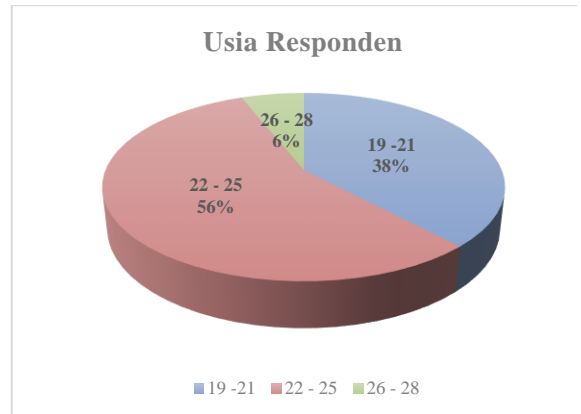
Jenis Kelamin Responden		
Gender	Jumlah	Persentase
Laki-laki	30	0.3
Perempuan	70	0.7
Total	100	100



Tabel 2 bahwa kaum perempuan mendominasi atas motivasi kepemilikan *smartphone iphone* di kalangan mahasiswa sebesar 70%. Penggunaan *smartphone* juga memengaruhi bagaimana perempuan berinteraksi dan membangun identitas sosialnya, (Lubis at.al 2023)(Siregar 2023).

Tabel 3 : Usia Responden

Usia Responden		
Usia	Jumlah	Persentase
19 -21	38	0.38
22 - 25	56	0.56
26 - 28	6	0.06
Total	100	100



Tabel 3 merupakan data usia responden di mana mahasiswa di wilayah Kabupaten Bogor rata-rata dari 100 responden atau 100% manunjukkan usia produktif. Menurut Kemenkes, usia produktif umumnya didefinisikan sebagai rentang usia 15 hingga 64 tahun. Kelompok usia ini dianggap memiliki kemampuan untuk bekerja dan menghasilkan secara ekonomis. Selain itu, usia produktif juga sering dikaitkan dengan usia dewasa, yang biasanya dimulai dari usia 18 tahun, (Lubis at.al 2023).

* Corresponding Author

Tabel 4: Pengguna Iphone Responden

Type Iphone Responden		
Type Iphone	Jumlah	Persentase
10	16	0,16
11	20	0,20
12	14	0,14
13	16	0,16
14	7	0,07
15	8	0,08
16	6	0,06
Lainnya	13	0,13
Total	100	100%



Deskriptif statistic penelitian, sangat penting karena memungkinkan peneliti untuk menampilkan, mengklarifikasi, dan memahami data yang telah mereka kumpulkan. Untuk menyajikan data dengan cara yang lebih mudah dipahami dan dianalisis. Statistic deskriptif dalam studi penelitian meliputi mean, median, dan modus. Dengan mengutip ukuran penyebaran termasuk deviasi standar, varians, dan rentang. Nilai-nilai menggambarkan kumpulan data sebagaimana adanya, (Wahyuni 2020).

Tabel 5: Deskriptif Statistik

		Statistics		
		Herd Mentality	Motivasi Internal	Motivasi Eksternal
N	Valid	100	100	100
	Missing	0	0	0
Mean		28.6700	19.1500	18.2600
Std. Error of Mean		.65568	.35686	.41962
Median		28.5000	20.0000	18.5000
Mode		32.00	20.00	20.00
Std. Deviation		6.55675	3.56859	4.19625
Variance		42.991	12.735	17.608
Range		28.00	15.00	16.00
Minimum		12.00	10.00	9.00
Maximum		40.00	25.00	25.00
Sum		2867.00	1915.00	1826.00

Tabel 5 hasil deskriptif statistik dari olah data SPSS versi 25 dengan 100 responden menunjukkan bahwa nilai mean masing – masing variabel herd mentality (X) = 28.67 dan motivasi internal (Y1) = 19.15 serta motivasi eksternal = 18.26 mahasiswa di wilayah Kabupaten Bogor memiliki mean. Tiga variabel memiliki rentang antara 3 – 4 dinyatakan baik, (Wahyuni 2020 : 31). Bahwa standar deviasi variabel herd mentality (X) = 6.56 dan motivasi internal (Y1) = 3.57 serta motivasi eksternal (Y2) = 4.26 mahasiswa di wilayah Kabupaten Bogor keseluruhannya lebih kecil nilai rata – rata dinyatakan baik, (Wahyuni 2020 : 55).

* Corresponding Author

Uji Instrumen Penelitian

Uji kualitas instrumen menetapkan ketepatan dan keandalan data yang dihasilkan dalam penelitian, penilaian kualitas instrumen menjadi sangat penting. Temuan penelitian akan lebih sah (valid) dan dapat dipercaya (reliabel) jika instrumen berkualitas tinggi. Instrumen yang valid dan andal akan menghasilkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, (Subhaktiyasa 2024).

Uji validitas adalah proses untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur, seperti kuesioner, dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berkaitan dengan kesahihan atau ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur konsep atau variabel yang diteliti. Instrumen dikatakan valid maka nilai Rhitung harus lebih besar dari Rtabel, Sugiyono dalam (Rosita at.al 2021)(Sanaky 2021).

Tabel 6 : Hasil Uji Vaiditas Kuesioner

Pernyataan	Total	Pernyataan	Total	Pernyataan	Total	Rtabel	Keputusan
HM1	.815**	MINT1	.812**	MEK1	.857**	0.195	Valid
HM2	.713**	MINT2	.757**	MEK2	.880**	0.195	Valid
HM3	.858**	MINT3	.837**	MEK3	.821**	0.195	Valid
HM4	.793**	MINT4	.880**	MEK4	.806**	0.195	Valid
HM5	.789**	MINT5	.707**	MEK5	.788**	0.195	Valid
HM6	.789**					0.195	Valid
HM7	.864**					0.195	Valid
HM8	.797**					0.195	Valid

Tabel 6 uji validitas menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* pada Rtabel untuk 100 responden sebesar 0.195 dimana dikatakan valid (sah) maka nilai Rhitung harus lebih besar dari Rtabel. Variabel herd mentality (X), dan motivasi internal (Y1) serta motivasi eksternal (Y2) keseluruhan dinyatakan valid.

Uji reliabilitas dengan tujuan reliabilitas adalah untuk memastikan seberapa baik suatu alat, seperti kuesioner, dapat menilai variabel atau konstruksi yang sama dari waktu ke waktu atau dengan berbagai kelompok responden sambil menghasilkan temuan yang konsisten dan stabil, (Rosita at.al 2021)(Sanaky 2021). Standar hasil uji reliabilitas *Cronbach's Alpha if Item Deleted* dianggap memadai jika nilai koefisien lebih 0.60. Dengan ketentuan *jika alpha > 0.90 maka reliabilitas sempurna*, alpha antara 0.70 – 0.90 maka reliabilitas tinggi dan alpha 0.50 – 0.70 maka reliabilitas moderat, (Sanaky 2021)(Paramita, dkk 2021).

Tabel 7: Uji Reliabilitas

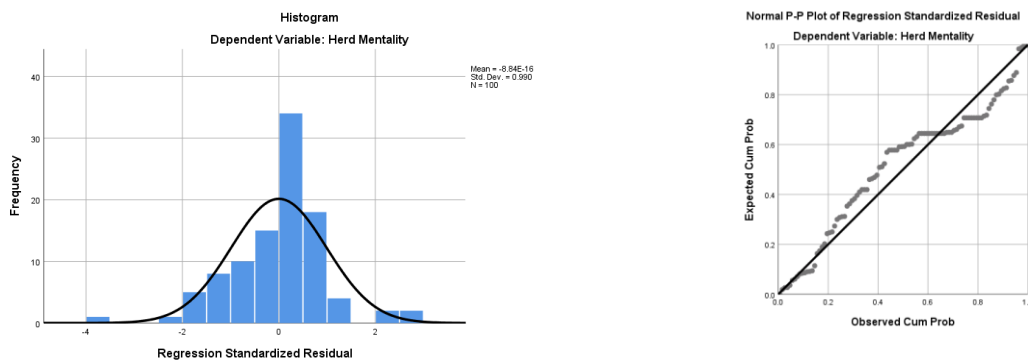
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Herd Mentality	37.4100	54.850	.849	.894
Motivasi Internal	46.9300	106.248	.833	.859
Motivasi Eksternal	47.8200	92.533	.869	.796

Tabel 7 menunjukkan bahwa hasil olah data pada reliabilitas variabel herd mentality (X) = 0.894 dan motivasi internal (Y1) = 0.859 serta motivasi eksternal (Y2) = 0.796 keseluruhan dinyatakan memiliki kekonsistenan *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.700 reliabilitas tinggi.

Sebagai prasyarat regresi maka uji asumsi klasik dalam SPSS digunakan untuk mengevaluasi apakah asumsi-asumsi yang mendasari model regresi linear dipenuhi. Uji ini bertujuan untuk mendeteksi masalah seperti normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas. Dengan menguji asumsi ini, kita dapat memastikan bahwa model regresi linear yang digunakan menghasilkan kesimpulan yang valid dan andal, (Janie 2021).

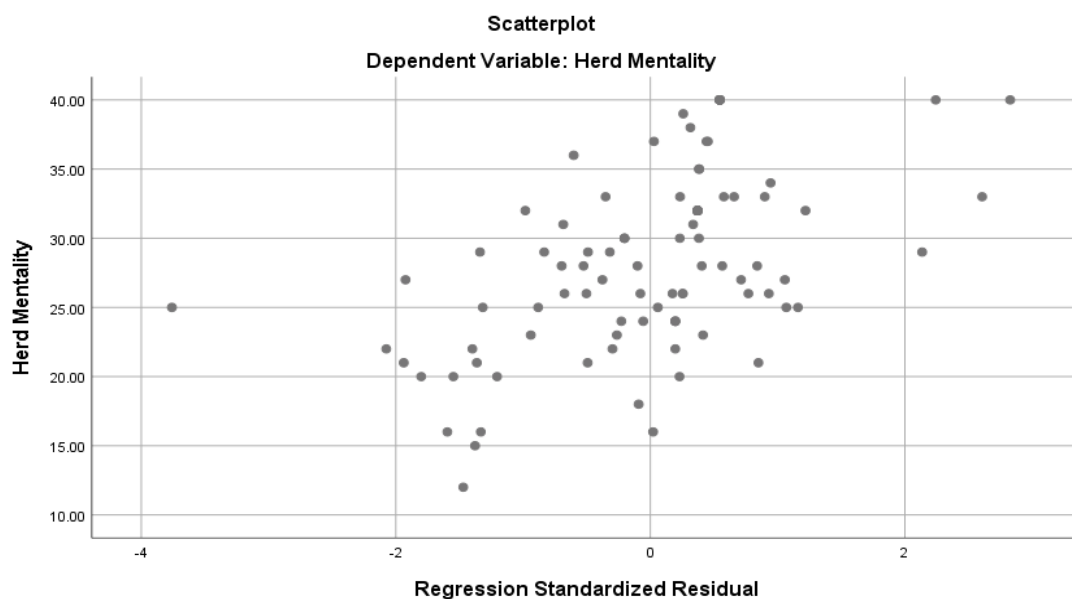
* *Corresponding Author*



Gambar 1: Hasil Uji Normalitas Regresi

Gambar 1 menunjukkan hasil uji normalitas dengan grafik histogram dan normalitas P-P plot dengan ketentuan distribusi empiris data (histogram) telah berbentuk lonceng dan menyerupai distribusi normal serta dimana titik-titik data cenderung mengikuti garis diagonal ini, maka data dianggap berdistribusi normal, (Mutmainah 2024) (Janie 2021).

Uji heteroskedastisitas dengan uji *scatter plot* adalah metode visual untuk memeriksa asumsi heteroskedastisitas dalam model regresi, yaitu kondisi di mana varians dari *error term* tidak konstan pada setiap level variabel independen. Dalam uji ini, scatter plot menampilkan hubungan antara variabel dependen dan residual (*error term*). Jika terdapat pola tertentu dalam scatter plot, seperti titik-titik yang tidak beraturan atau membentuk pola tertentu, maka hal ini mengindikasikan adanya heteroskedastisitas, (Mutmainah 2024) (Janie 2021).



Gambar 2: Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatter Plot

Pada gambar 2 tidak menunjukkan pola tertentu dalam scatter plot, titik-titik beraturan atau membentuk pola tertentu, hal ini mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Kriteria pengambilan keputusan terkait uji multikolinearitas adalah sebagai berikut (Ghozali 2018), Jika nilai VIF < 10 atau nilai Tolerance > 0,01, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Jika nilai VIF > 10 atau nilai Tolerance < 0.01, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.

* Corresponding Author

Tabel 8 : Hasil Uji Multikolinearitas Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.142	1.911		.597	.552		
Motivasi Internal	.599	.171	.326	3.509	.001	.330	3.027
Motivasi Eksternal	.879	.145	.563	6.056	.000	.330	3.027

a. Dependent Variable: Herd Mentality

Tabel 8 menunjukkan variabel motivasi internal (Y1) dan motivasi eksternal (Y2) nilai VIF = 3.027 < 10, dan nilai Tolerance 0.330 > 0.01 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Analisa data

Tindakan memproses, mengevaluasi, dan menginterpretasikan data yang dikumpulkan selama penelitian untuk menarik kesimpulan dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pokok bahasan dikenal sebagai analisis data penelitian. Ada beberapa langkah dalam proses ini, termasuk mengumpulkan, membersihkan, mengatur, dan memproses data serta menginterpretasikan dan memvisualisasikan hasilnya, (Sofwatillah at.al 2024).

Tabel 9 : Tabel Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiono, 2016.

Hubungan dan pengaruh herd mentality terhadap motivasi kepemilikan *Smartphone Iphone* atas motivasi internal dan motivasi eketernal pada mahasiswa di Kabupaten Bogor.dapat diketahui pada hasil olah data sebagai berikut:

Tabel 10: Hasil Analisa Data Hubungan Herd Mentality Terhadap Motivasi Internal Kepemilikan *Smartphone Iphone* pada Mahasiswa di Kabupaten Bogor.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787 ^a	.619	.615	2.21500

a. Predictors: (Constant), Herd Mentality

b. Dependent Variable: Motivasi Internal

Tabel 10 hasil hubungan herd mentality terhadap motivasi internal kepemilikan *Smartphone Iphone* pada mahasiswa di Kabupaten Bogor secara parsial dengan nilai R = 0.787 dengan keputusan positif kuat. Nilai kontribusi hubungan herd mentality terhadap motivasi internal kepemilikan *Smartphone Iphone* pada mahasiswa di Kabupaten Bogor sebesar 0.619 setara dengan 61.9% tingkat hubungannya.

* Corresponding Author

Tabel 11 : Hasil Analisa Data Pengaruh Herd Mentality Terhadap Motivasi Internal Kepemilikan *Smartphone Iphone* pada Mahasiswa di Kabupaten Bogor.

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	6.877	.998			
	Herd Mentality	.428	.034	.787	12.608	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Internal

Tabel 11 nilai pengaruh herd mentality terhadap motivasi internal kepemilikan *Smartphone Iphone* pada mahasiswa di Kabupaten Bogor dengan rumus $Y = a + bX$, dengan hasil $Y = 6.877 + 0.428X$. Bahwa kenaikan nilai herd mentality maka mengakibatkan naiknya nilai motivasi internal kepemilikan *Smartphone Iphone* pada mahasiswa di Kabupaten Bogor satu satuan. Pada nilai signifikan maka nilai $P_{sig} = 0.000$, lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$ maka pengaruh herd mentality terhadap motivasi internal kepemilikan *Smartphone Iphone* pada mahasiswa di Kabupaten Bogor signifikan (Dwiyanto 2023).

Tabel 12 : Hasil Analisa Data Hubungan Herd Mentality Terhadap Motivasi Eksternal Kepemilikan *Smartphone Iphone* pada Mahasiswa di Kabupaten Bogor.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.830 ^a	.688	.685	2.35524

a. Predictors: (Constant), Herd Mentality

b. Dependent Variable: Motivasi Eksternal

Tabel 12 hasil hubungan herd mentality terhadap motivasi eksternal kepemilikan *Smartphone Iphone* pada mahasiswa di Kabupaten Bogor secara parsial dengan nilai $R = 0.830$ dengan keputusan positif kuat. Nilai kontribusi hubungan herd mentality terhadap motivasi eksternal kepemilikan *Smartphone Iphone* pada mahasiswa di Kabupaten Bogor sebesar 0.688 setara dengan 68.8% tingkat hubungannya.

Tabel 13 : Hasil Analisa Data Pengaruh Herd Mentality Terhadap Motivasi Eksternal Kepemilikan *Smartphone Iphone* pada Mahasiswa di Kabupaten Bogor.

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	3.039	1.061			
	Herd Mentality	.531	.036	.830	14.706	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Eksternal

Tabel 13 nilai pengaruh herd mentality terhadap motivasi eksternal kepemilikan *Smartphone Iphone* pada mahasiswa di Kabupaten Bogor dengan rumus $Y = a + bX$, dengan hasil $Y = 3.039 + 0.531X$. Bahwa kenaikan nilai herd mentality maka mengakibatkan naiknya nilai motivasi eksternal kepemilikan *Smartphone Iphone* pada mahasiswa di Kabupaten Bogor satu satuan. Pada nilai signifikan maka nilai $P_{sig} = 0.005$, lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$ maka pengaruh herd mentality

* Corresponding Author

terhadap motivasi eksternal kepemilikan *Smartphone Iphone* pada mahasiswa di Kabupaten Bogor signifikan (Dwiyanto 2023).

Pada analisa secara simultan atas hubungan dan pengaruh herd mentality terhadap motivasi internal dan eksternal kepemilikan *Smartphone Iphone* pada mahasiswa di Kabupaten Bogor.

Tabel 14: Hasil Analisa Data Hubungan Secara Simultan Herd Mentality Terhadap Motivasi Internal dan Eksternal Kepemilikan *Smartphone Iphone* pada Mahasiswa di Kabupaten Bogor.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.850 ^a	.723	.718	3.48454

a. Predictors: (Constant), Motivasi Eksternal, Motivasi Internal

b. Dependent Variable: Herd Mentality

Tabel 14 menunjukkan bahwa secara simultan atas hubungan herd mentality terhadap motivasi internal dan eksternal kepemilikan *Smartphone Iphone* pada mahasiswa di Kabupaten Bogor nilai korelasi R = 0.850 positif kuat, dengan kontribusi secara simultan Rsquare = 0.723 setara 72.3% kepemilikan hubungan.

Tabel 15 : Hasil Analisa Data Pengaruh Secara Simultan Herd Mentality Terhadap Motivasi Internal dan Eksternal Kepemilikan *Smartphone Iphone* pada Mahasiswa di Kabupaten Bogor.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.142	1.911		.597	.552
Motivasi Internal	.599	.171	.326	3.509	.001
Motivasi Eksternal	.879	.145	.563	6.056	.000

a. Dependent Variable: Herd Mentality

Tabel 15 menunjukkan bahwa pengaruh secara simultan atas pengaruh herd mentality terhadap motivasi internal dan eksternal kepemilikan *Smartphone Iphone* pada mahasiswa di Kabupaten Bogor secara linier dirumuskan $Y1 = a + bX$ dan $Y2 = a + bX$.

Dengan hasil $Y1 = 1.142 + 0.599X$ dan $Y2 = 1.142 + 0.879X$. Bahwa kenaikan nilai *herd mentality* terhadap motivasi internal dan eksternal kepemilikan *Smartphone Iphone* pada mahasiswa di Kabupaten Bogor secara serentak mengakibatkan naiknya nilai motivasi internal dan eksternal kepemilikan *Smartphone Iphone* pada mahasiswa di Kabupaten Bogor satu satuan. Pada nilai signifikan maka nilai $P_{sig} = 0.552$, lebih besar dari nilai alfa = 0.05 maka pengaruh herd mentality motivasi internal dan eksternal kepemilikan *Smartphone Iphone* pada mahasiswa di Kabupaten Bogor secara serentak tidak signifikan (Dwiyanto 2023).

Pembahasan

Era modern membawa manusia cenderung untuk memenuhi gayahidupnya secara nyata diberbagai aspek. Sebagai manusia berpendidikan maka mahasiswa untuk memilih dan menentukan kelengkapan gayahidupnya. Kepemilikan *Smartphone Iphone* di kalangan mahasiswa terutama di Kabupetan Bogor menjadi trendi tersendiri seiring dengan perkembangan wilayahnya.

Kepemilikan *Smartphone Iphone* di kalangan mahasiswa di Kabupetan Bogor rata-rata 70% di akui oleh mahasiswa perempuan pada usia produktif antara 21 – 35 tahun. Merupakan masa seseorang mencari identitas jati dirinya dalam gayahidup di lingkungan.

* Corresponding Author

Pengambilan data pada mahasiswa yang berdomisili di Kabupaten Bogor dengan beberapa pernyataan dan di uji intrumennya di nyatakan valid atau sah dan memiliki tingkat keajegan atau kekonsistenan di atas standar rata-rata. Dalam rumusan masalah dan hipotesis terbukti bahwa kawanannya mahasiswa (herd mentality) terhadap motivasi internal dan eksternal kepemilikan *Smartphone Iphone* di kalangan mahasiswa secara parsial dan simultan:

1. Dampak herd mentality terhadap motivasi internal kepemilikan *Smartphone Iphone* pada mahasiswa di Kabupaten Bogor secara parsial positif kuat dan signifikan dengan kontribusi 61.9% faktor internal dari diri individu mahasiswa.
2. Dampak herd mentality terhadap motivasi eksternal kepemilikan *Smartphone Iphone* pada mahasiswa di Kabupaten Bogor secara parsial positif kuat dan signifikan dengan kontribusi 68.8% faktor internal dari diri individu mahasiswa lebih besar dari motivasi internal (gaya hidup wilayah).
3. Dampak herd mentality terhadap motivasi internal dan eksternal kepemilikan *Smartphone Iphone* pada mahasiswa di Kabupaten Bogor secara simultan positif kuat dengan kontribusi 72.3% dan tidak signifikan. Bahwa mahasiswa memiliki pandangan masing-masing atas kepemilikan *Smartphone Iphone* datang dan disadari oleh faktor internal lebih kecil dari faktor eksternal individu mahasiswa gaya hidupnya.

KESIMPULAN

Gaya hidup individu halnya pada mahasiswa di era digital menjadikan penting, maka perangkat pendukung individu harus selaras. Dorongan atau motivasi untuk mendapatkan perangkat tersebut dilakukan dengan berbagai upaya.

Perangkat komunikasi salah satu motivasi para mahasiswa untuk dimiliki sebagai dukungan pembelajaran di era digital ini. *Smartphone Iphone* merupakan gawai yang diburu para mahasiswa sebagai perangkat terkini dan termmodern. Maka motivasi untuk memiliki menjadi suatu keharusan. Kalangan mahasiswa perempuan yang memiliki gaya hidup lebih berupaya dan memotivasi memilikinya.

Persaingan gaya hidup dalam motivasi eksternal sangat mendominasi di kalangan mahasiswa dalam kepemilikan gawai *Smartphone Iphone* pada berbagai versi. Kepemilikan *Smartphone Iphone* bagi mahasiswa sangat lah di butuhkan karena gawai tersebut sangat memadai atas fitur dan kemampuan untuk akses berbagai keperluan masa kini.

REFERENSI

- Agus Wibowo. 2023. *Kumpulan Teori Organisasi dan Manajemen*. Pertama. editör Joseph Teguh Santoso. Semarang: Universitas STEKOM.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor. 2024. "Kabupaten Bogor Dalam Angka Kependudukan 2024".
- Dirwan, Dirwan, ve Faisal Rizal Zaenal. 2022. "Keputusan Pembelian Apple Iphone Melalui Citra Merek Harga dan Gaya Hidup". *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo* 8(2):192. doi: 10.35906/jurman.v8i2.1235.
- Dwiyanto, Anggi. 2023. "Statistika Deskriptif: Pengertian, Fungsi dan Jenisnya". *ResearchGate* Vol 1(No 2):1-7.
- Fauzan, Rusydi, Asmirin Noor, Zahrudin Hodsay, Paulus Robert Tuerah, La Saudin, Arfiani Yulianti Fiyul, Arief Yanto Rukmana, Romi Mesra, Dwi Vita Lestari Soehardi, Jeferson Tanesab, ve Maria Alfa Raniadita. 2023. *Manajemen dan Motivasi*. Cetakan Pe. editör . S.E M.E Diana Purnama Sari. Padang: GET PRESS INDONESIA.
- Fauziah, Ade. 2018. "Deskriptif Kuantitatif". *Jurnal UINSU* Vol 1 No 1:1-9.
- Ghozali. 2018. *Aplikasi analisis multivariate dengan program spss 19*. Edisi 5. Jakarta: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gilbert, Giovanni Liotti and Paul. 2011. "Mentalizing, motivation, and social mentalities: Theoretical considerations and implications for psychotherapy". *The British Psychological Society* Vol 1(84):9-25. doi: <https://doi.org/10.1348/147608310X520094>.
- Hami, Azhar El, ve Asep Ahmad Sidik. 2017. "Studi Komparasi Self-Esteem Pengguna Iphone dan

* Corresponding Author

- Bukan Pengguna Iphone pada Remaja”. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi* 4(2):183–92. doi: 10.15575/psy.v4i2.1347.
- Indartini, Mintarti, ve Mutmainah. 2024. *Analisis Data Kuantitatif, Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Regresi Linier Berganda*. C. 14. Cetakan 1. editör Hartirini Warnaningtyas. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Janie, Dyah Nirmala Arum. 2021. *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Pertama. editör A. Ika. Sema: Semarang University Press.
- Jayusman, ve dkk. 2020. “Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah”. *Jurnal Artefak* Vol 7 No 1:13–30.
- Khodriatul Rizeta Putri Ermanu, Poppy Febriana. 2024. “Motives for Using the Iphone as a Symbolic Marker of Youth Identity on Instagram [Motif Penggunaan Iphone sebagai Symbolic Marker Identitas Remaja di Instagram]”. *INTERACTION: Communication Studies Journal* Vol 1(No 2):1–9. doi: <https://doi.org/10.47134/interaction.v1i2.2889>.
- Kundang. 2021. *Teknologi Digital*. Modul Ajar. editör Kundang K Juman. Jakarta: Universitas Esa Unggul.
- Lestari, Hesti Ayu, ve Ginanjar Rahmawan. 2023. “Pengaruh fanatisme, gaya hidup hedonis, dan persepsi konsumen terhadap keputusan pembelian pada produk iPhone di Indonesia”. *Jurnal Ilmu Manajemen* 11:129–37. doi: <https://doi.org/10.26740/jim.v11n1.p129-137>.
- LPMP Riau. 2023. “Bentuk-Bentuk Motivasi Di Sekolah dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar”. *BPMR Riau* 2. Tarihide (<https://bpmpriau.kemdikbud.go.id/2017/11/01/bentuk-bentuk-motivasi-di-sekolah-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-motivasi-belajar/>).
- Lubis, H., ve Yusnaini. 2023. “Analisis Faktor-Faktor Terkait Akses Usia Produktif (15-64 Tahun) di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Kutacane Pulonas, Kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara”. *Jurnal Anestesi: Jurnal Ilmu Kesehatan dan Kedokteran* 1(2):139–53.
- Miftahudin, Miftahudin, Intisari Haryanti, ve Sri Ernawati. 2024. “Pengaruh Gaya Hidup Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Handphone Iphone”. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research* 2(3):312–25. doi: 10.69693/ijim.v2i3.188.
- Paisol Burlian. 2016. *Patologi Sosial: Perspektif Sosiologis Yuridis, dan Filosofis*. Cetakan Pe. editör R. Damayanti. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Paulus, Nathan. 2024. “Wawasan Pakar tentang Insting Kawan”. *Journal UCReverside* Vol 6(No 8):1–7.
- Populix. 2024. “Responden Penelitian: Karakteristik, Syarat, dan Contohnya Menurut Para Ahli”. *Populix-2024* 1–3. Tarihide (<https://info.populix.co/articles/responden-adalah/>).
- Rama Dian Sari, Diana Dewi Sartika, Safira Soraida, Istiqoma Istiqoma, ve Abstract. 2023. “Iphone Dalam Perspektif Nilai Tanda dan Simbol di Kalangan Mahasiswa FISIP UNSRI”. *JURNAL SOSIOLOGI USK (MEDIA PEMIKIRAN & APLIKASI)* Vol 17(No 2):1–16. doi: <https://doi.org/10.24815/jsu.v17i2.33325>.
- Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, Riza Bahtiar Sulistyan. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edisi Keti. editör Moh. Mursyid. Lumajang: Widya Gama Press.
- Rosita, Esi, Wahyu Hidayat, ve Wiwin Yuliani. 2021. “Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial”. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)* 4(4):279. doi: 10.22460/fokus.v4i4.7413.
- Sanaky, Musrifah Mardiani. 2021. “Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah”. *Jurnal Simetrik* 11(1):432–39. doi: 10.31959/js.v11i1.615.
- Sari, Putri Indah, ve Mohammad Isa Gautama. 2021. “Kepemilikan iPhone Bekas sebagai Personal Branding di Kalangan Mahasiswa Angkatan 2017 Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial UNP”. *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan* 4(3):484. doi: <http://dx.doi.org/10.24036/perspektif.v4i3.495>.
- Siregar, Riadi Syafutra. 2023. “Online Marketplac: The Influence and Lifestyle Changes of Women Zillennial Generation”. *Jurnal Antropologi Sumatera* 20(2):93–100. doi: DOI:

* Corresponding Author



10.24114/jas.v20i2.44012.

Sofwatillah, Risnita, M. Syahran Jailani, ve Deassy Arestya Saksitha. 2024. “Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah”. *Journal Genta Mulia* 15(2):79–91. doi: <https://doi.org/10.61290/gm.v11i2>.

Subhaktiyasa, Putu Gede. 2024. “Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka”. *Journal of Education Research* 5(4):5599–5609. doi: <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1747>.

Sugiyono. 2016. *Metode penelitian pendidikan, pendekatan kuantitatif. intro*. editör Sugiyono. Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung 2016.

Undiknas. 2024. “SDG : Pengertian, Tujuan dan Sasaran”. *Undiknas*, 1–4.

Wahyuni, Molly. 2020. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS versi 25*.

Wibowo, Agus. 2023. *Kumpulan Teori Organisasi dan Manajemen*. Cetakan 1. editör Joseph Teguh Santoso. Semarang: Universitas STEKOM.

* Corresponding Author

